

ABSTRAK

**Ayunda Riskadina, 111211132016, Hubungan Antara Body Image dengan Kecenderungan Kecemasan Sosial Pada Remaja Awal, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016. xvii + 71 halaman, 10 lampiran.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *body image* dengan kecenderungan kecemasan sosial pada remaja awal. *Body image* merupakan representasi mental tubuh yang meliputi persepsi penampilan, perasaan, dan pemikiran tentang tubuh, serta fungsi dan kemampuan tubuh (Cash & Pruzinsky, 2002). Kecemasan sosial yang dimaksud adalah sebuah gangguan di mana individu merasakan ketakutan yang berlebih dan menghindari untuk berada pada situasi sosial tertentu yang memungkinkan individu akan diperhatikan oleh orang lain dan juga merasa takut akan dinilai negatif oleh orang-orang di sekitarnya (American Psychiatric Association, 2013).

Penelitian ini dilakukan pada remaja awal yang berusia antara 12-15 tahun. Jumlah subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 300 orang. Peneliti menggunakan alat ukur *body image* yang dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan dimensi-dimensi *body image* dengan untuk mengukur *body image*. Peneliti menggunakan alat ukur *Social Anxiety Scale for Adolescent* (SAS-A) yang dikembangkan oleh La Greca dan Lopez (1998), yang kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti untuk mengukur kecemasan sosial. Skala SAS-A menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,927 dan skala *body image* menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,896.

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi *Spearman's rho*. Diperoleh nilai  $\rho$  sebesar 0,00 dengan nilai koefisien korelasi antar variabel sebesar -0.320. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kedua variabel. Sehingga semakin positif *body image* individu, maka semakin rendah kecemasan sosial individu, begitu juga sebaliknya.

**Keywords** : *body image*, kecemasan sosial, remaja awal.  
Daftar Pustaka, 29 (1980-2016)

ABSTRACT

**Ayunda Riskadina, 111211132016, *The Correlation between Body Image and Social Anxiety Tendency in Early Adolescent*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2016. xvii + 71 pages, 10 aependixes.**

*This research aims to determine the association of body image with social anxiety tendency. Body image that is meant is body mental representation which pervades perception, thought, and feeling about his/her body, along with body's function and ability (Cash & Pruzinsky, 2002). Social anxiety that is meant is a disorder where the individual feels excessive fear and avoid certain social situations in which the individual is exposed to be observed and fear of negative evaluation by others (American Psychiatric Association, 2013).*

*This research was conducted on early adolescent aged between 12-15 years old. There were 300 participants in this research. The measuring instrument used to measure body image in this research was body image scale organized by researcher in formed Likert Scale, consisting of 42 items. The Social Anxiety Scale for Adolescent (SAS-A) which was developed by La Greca and Lopez (1998) and translated to Bahasa Indonesia by researcher, was also used in this research to measure social anxiety tendency, consisting of 18 items. Both body image scale and SAS-A showed high reliability, scoring as high as 0.896 for body image scale and 0.927 for SAS-A respectively.*

*The statistical correlation technique used in this research was Spearman's rho. The result shows correlation significance value of 0.00 between two variables with a coefficient correlation amount of -0.320. It can be concluded if there is negative significant correlation between the two variables. Which means, the more positive the body image, the lower the social anxiety tendency and vice versa.*

**Keywords** : *body image, social anxiety, early adolescent.*  
*References, 29 (1980-2016)*